

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan sistem informasi persediaan barang berbasis web maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi persediaan barang pada UD Cahaya Mulia berbasis web. Maka penulis melakukan beberapa tahapan kegiatan penelitian yaitu melalui metode pengumpulan data, metode analisis, metode perancangan, metode implementasi dan metode testing.
2. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terhadap narasumber yang berkaitan, pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, dan studi kepustakaan.
3. Metode analisis yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode analisis *PIECES*.
4. Metode perancangan yang dilakukan peneliti meliputi perancangan ERD, Flowchart, relasi antar tabel, perancangan tabel, dan perancangan antarmuka.
5. Dari hasil implementasi sistem maka didapatkan sebuah sistem informasi persediaan barang berbasis web yang dapat menampilkan status ketersediaan barang dengan dua kriteria yaitu "aman" dan "tidak aman" berdasarkan jumlah stok minimal harian, dapat menampilkan laporan stok

barang, dapat menampilkan laporan penjualan, dan dapat menampilkan laporan pembelian.

6. Dari hasil pengujian sistem menggunakan metode *white-box* dan *black-box testing*, semua modul pada sistem berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan fungsional.
7. Sistem informasi persediaan barang berbasis web ini sudah dapat diakses secara online dengan domain [www.cahayamulia.tk](http://www.cahayamulia.tk).

## 5.2 Saran

Meskipun sistem informasi persediaan barang berbasis web ini telah dirancang sedemikian rupa, tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Beberapa hal yang mungkin dapat dilakukan untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penambahan fitur laporan mengenai jenis barang dengan penjualan terlaris.
2. Penambahan fitur cetak laporan penjualan dan pembelian.
3. Perbaikan pada tampilan agar terlihat lebih rapi.
4. Penambahan nama petugas kasir pada kwitansi.